



Kepala Daerah...

Meski insentif belum cair, kinerja tenaga kesehatan di Bantul tidak terpengaruh. Humas RSUD Panembahan Senopati Bantul Siti Rahayuningsih menyatakan sampai kini pengajuan insentif untuk 200 nakes dengan nilai pengajuan Rp2 miliar perbulan selama tiga bulan belum juga mendapatkan respons dari Pemerintah Pusat. "Sampai kini kami memang masih menunggu. Data sudah kami ajukan, namun sampai kini belum tahu kapan cairnya," katanya Selasa (30/6).

Meski belum cair, Siti memastikan hal ini tidak berpengaruh terhadap kinerja para nakes. Sebab, mereka tetap bekerja secara profesional. "Memang berharap kan wajar. Tetapi, jangan sampai menurunkan kualitas layanan," harapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul

Agus Budi Raharjo, mengaku sudah mengajukan insentif ke Pemerintah Pusat. "Masih proses. Kita sudah ajukan dan sudah verifikasi. Kita tunggu saja," kata Agus Budi Raharjo.

Mengenai jumlah insentif, Agus sendiri masih enggan menyebutkan berapa jumlah insentif dan penerima yang diajukan ke Pemerintah Pusat.

Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) DIY, Darwito, menjelaskan seluruh pembiayaan penanganan Covid-19 ditanggung negara, dengan mekanisme klaim yang diverifikasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang kemudian diajukan ke Dirjen Pelayanan Kesehatan (Yankes).

Dalam pengajuan klaim, terdapat sejumlah persyaratan baik

administratif maupun lainnya. "Proses pencairan tergantung kecepatan rumah sakit melengkapi semua persyaratan dan BPJS memverifikasi. Selama BPJS memverifikasi, akan dibayarkan oleh pemerintah," ujarnya.

Kemudian pencairan klaim yakni dari Dirjen Yankes ke Dinas Kesehatan. Waktu pengajuan klaim kata dia, setiap rumah sakit berbeda. "Kalau persyaratan sudah lengkap bisa langsung diajukan," katanya.

Kendati demikian ia belum mendapat info terbaru soal data pencairan klaim ini di setiap rumah sakit di DIY. Terkait dengan persyaratan, menurutnya tidak berbelit-belit. "Saya pikir tidak rumit, bisa dibicarakan. Kemarin juga pertemuan, diakomodasi oleh BPJS," ungkapnya. (JIBI/

Detik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005